

**PENGARUH PEMBERIAN METODE MEWARNAI GAMBAR
TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH
DI TK UNGGULAN TERPADU AL-KAUTSAR JABON DAN
TK DHARMA WANITA GAYAMAN MOJOKERTO**

Ika Suhartanti¹, Henry Sudiyanto², Nurul Mawaddah³

¹²³

Dosen Program Studi S1 Keperawatan STIKes Majapahit
Mojokerto,

ikanerstanti@gmail.com

ABSTRACT

The preschool period was a very important period in the development of children so that stimulation needs to be done, one of which was by providing drawing coloring skills where this activity can increase the chance of children to express, train motor nerves, creativity and train children's imagination. This study aims to analyzed the effect of giving drawing coloring methods to the development of pre-school age children. The type of research used was quasi-experimental Quasy research using the Pretest-posttest Control Group Design method. The sample used 40 respondents, 20 groups intervened in Al-Kautsar Jabon Mojokerto TKUT and 20 control groups at the Dharma Wanita Gayaman Mojokerto Kindergarten. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The measuring instrument used was KPSP (Pre Development Screening Questionnaire). Test data using Paired Sample Test and Independent Sample Test statistics. Paired Sample Test results in the intervention group $p = 0,000$ means that there were differences in development before and after coloring the image, whereas in the control group the value of $p = 0.134$ means that there is no difference in development in preschool children. The results of the Independent Sample Test showed that $p = 0,000$ means that there is an effect of giving the coloring method to the development of pre-school age children. It was expected that preschoolers will get more stimulation in coloring pictures both at home by parents and at

school by their teachers to gain direct experience of active, creative and fun learning.

Keywords: *pre-school children, development, coloring pictures.*

A. PENDAHULUAN

Masa prasekolah merupakan periode yang sangat penting dalam perkembangan anak karena interaksi seorang anak dalam masa perkembangan terutama fungsi bahasa, kognitif, bermain dan emosi (Ratnasari,2017). Periode ini sangat penting dalam perkembangan anak sehingga stimulasi perlu dilakukan. Anak prasekolah yang kurang mendapat stimulus bermain akan menekan kreatifitas dan berpengaruh pula terhadap perkembangan kognitif (Menstimulasi Kreatifitas Anak, 2006).Berdasarkan data yang diperoleh dari pemeriksaan tumbuh kembang di Jawa Timur pada tahun 2010,didapatkan 63,48% dari 3.657.353 pada anak balita mengalami keterlambatan tumbuh kembang. Mewarnai gambar merupakan salah satu stimulasi yang bisa dilakukan pada anak usia prasekolah yang bertujuan untuk melatih keterampilan, kerapian serta kesabaran. Manfaat/efektifitas metode mewarnai gambar dalam meningkatkan tumbuh kembang anak adalah dapat memeberikan kesempatan pada anak untuk bebas berekspresi dan sangat terapeutik atau sebagai permainan penyembuh. Menggambar juga bisa menstimulus otak kanan dan kiri. Otak kiri membuat lebih realistis, practical, dan analytical. Kalau diseimbangkan dengan menggunakan otak kanan, analisa yang dipakai bisa menggunakan empati, intuisi.Dengan memberikan metode mewarnai gambar secara tidak langsung dapat meningkatkan perkembangan pada anak terutama kemampuan motorik halus dan melatih kesabaran pada anak usia prasekolah.

B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experimental Design*. Populasi yang digunakan

seluruh anak usia prasekolah usia 4-5 tahun di TK Unggulan Terpadu Al-Kautsar Jabon dan TK Dharma Wanita Gayaman Mojokerto. Teknik sampling menggunakan purposive sampling dan jumlah sampel 40 responden. Kelompok intervensi 20 responden di TKUT Al-Kautsar Jabon Mojokerto dan kelompok kontrol 20 responden di TK Dharma Wanita Gayaman Mojokerto. Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu mulai bulan September-Oktober 2018. Instrumen penelitian ini menggunakan KPSP (Kuesioner Pra Skreening Perkembangan). Data yang diperoleh akan diolah dengan melakukan analisis menggunakan uji *paired t-test* dengan signifikansi $\alpha \leq 0,05$ yaitu untuk uji 2 kelompok dengan tujuan membandingkan nilai variabel dependen sebelum dan sesudah perlakuan yang berskala data interval

C. HASIL PENELITIAN

Data Umum

- a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin tahun 2018.

No	JenisKelamin	Kelompok			
		Kontrol		Intervensi	
		f	%	f	%
1.	Perempuan	13	65	15	75
2.	Laki – laki	7	35	5	25
Total		20	100	20	100

- b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur tahun 2018.

No	Umur	Kelompok			
		Kontrol		Intervensi	
		f	%	f	%
1.	4 tahun	10	50	14	70
2.	5 tahun	10	50	5	25
	Total	20	100	20	100

Data Khusus

- a. Perkembangan Anak Usia Prasekolah Pada Kelompok Kontrol

Tabel 3 Perkembangan Anak Usia Prasekolah Pada Kelompok Kontrol

Kriteria Perkembangan Anak	Pre Test		Post Test	
	f	Persentase (%)	f	Persentase (%)
9-10 : Sesuai	0	0	0	0
7-8 : Meragukan	0	0	0	0
6/kurang : Kemungkinan	20	100	20	100
Uji <i>Paired T-test</i> $p = 0,134$ $\alpha = 0,05$				

Data diperoleh saat *pre test* seluruh responden perkembangan anak pada kriteria Kemungkinan sebanyak 20 responden (100%). Sedangkan setelah dilakukan aktivitas biasa kemudian dilakukan *post test* menunjukkan bahwa seluruh responden tetap pada kriteria perkembangan Kemungkinan sebanyak 20 responden (100%).

Hasil uji *Paired T-test* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada perkembangan anak kelompok kontrol sebelum dan sesudah dilakukan aktivitas biasa tanpa metode pemberian mewarnai gambar dengan nilai $p = 0,134$ atau $p > 0,05$.

- b. Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Metode Mewarnai Gambar Pada Kelompok Intervensi

Tabel 4 Perkembangan Anak Usia Prasekolah Sebelum Dan Sesudah Pemberian Metode Mewarnai Gambar Pada Kelompok Intervensi

Kriteria Perkembangan Anak	Pre Test		Post Test	
	f	Persenta se (%)	f	Persenta se (%)
9-10 : Sesuai	0	0	12	60
7-8 : Meragukan	0	0	8	40
6/kurang Kemungkinan	20	100	0	0
Uji Paired T-test			$\alpha = 0,05$ $p = 0,000$	

Saat *pre test* seluruh responden pada kriteria perkembangan Kemungkinan dengan jumlah 20 responden (100%). Sedangkan setelah dilakukan pemberian metode mewarnai gambar menunjukkan bahwa sebagian besar responden pada kriteria perkembangan anak Sesuai sebanyak 12 responden (60%) dan perkembangan anak pada kategori Meragukan sebanyak 8 responden (40%), hal ini kemungkinan dikarenakan anak kurang mendapatkan stimulasi di rumah maka akan memperlihatkan gejala-gejala yang mengarah pada kemungkinan ada penyimpangan perkembangan.

Hasil uji *Paired T-test* menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada perkembangan anak usia prasekolah pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah dilakukan pemberian metode mewarnai gambar dengan nilai $p=0,000$ atau $p<0,05$.

- c. Analisis pengaruh metode mewarnai gambar terhadap tumbuh kembang anak usia prasekolah

Tabel 5 Pengaruh Pemberian Metode Mewarnai Gambar Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Kelompok	Rata-rata		<i>t</i>	<i>P value</i>
	<i>Pre Intervensi</i>	<i>Post Intervensi</i>		
Kontrol (n=20)	4,30	4,70	-1,566	0,134 ^a
Intervensi (n=20)	4,35	8,95	-16,70	0,000 ^b
<i>t</i>		-1,57	-13,97	
<i>P value</i>		0,876 ^c	0,000 ^d	
Keterangan : ^{a, b} : <i>uji paired sample test</i> ^{c, d} : <i>uji independent sample test</i>				

Pada kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata perkembangan anak pada kelompok kontrol sebelum intervensi adalah 4,30 dan setelah intervensi menjadi 4,70. Sedangkan pada kelompok intervensi didapatkan nilai rata-rata perkembangan anak sebelum intervensi adalah 4,35 dan setelah intervensi menjadi 8,95.

Hasil uji *Paired Sample Test* dari data tersebut didapatkan *p value* = 0,134 dengan nilai *t* = -1,566 untuk kelompok kontrol artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan anak sebelum dan sesudah intervensi. Sedangkan untuk kelompok intervensi di dapatkan *p value* = 0,000 dengan nilai *t* = -16,70 yang menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara perkembangan anak sebelum dan sesudah intervensi.

Berdasarkan hasil *Independent Sample Test* didapatkan *p value* = 0,876 dengan nilai *t* = -1,57 untuk data sebelum intervensi yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perkembangan anak kelompok kontrol dan intervensi, sedangkan setelah intervensi didapatkan *p value* = 0,000 dengan nilai *t* = -13,97 yang artinya adanya perbedaan yang signifikan antara

perkembangan anak usia prasekolah pada kelompok kontrol dan intervensi karena nilai signifikan yaitu $\alpha < 0,05$ artinya H_1 di terima artinya ada pengaruh pemberian metode mewarnai gambar terhadap perkembangan anak usia pra sekolah.

D. PEMBAHASAN

1. Perkembangan anak usia prasekolah sebelum dan sesudah dilakukan metode mewarnai gambar pada kelompok kontrol

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 20 responden pada kriteria perkembangan kemungkinan (100%), Hasil uji statistik *Paired Sample Test* didapatkan nilai $p = 0,134$ atau $p < 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan perkembangan pada anak usia prasekolah. Dibuktikan dengan hasil rerata *pre test* sebesar 4,30 dan hasil rerata *post test* sebesar 4,70, Terjadi peningkatan perkembangan pada kelompok kontrol, akan tetapi peningkatan tersebut sangat kecil sekali dan masih berada pada tingkatan yang sama.

Sebagian besar kelompok kontrol mengalami perkembangan yang meragukan, hal ini disebabkan karena di rumah anak meragukan mendapatkan stimulus dari orang tua dengan alasan orang tua yang sibuk bekerja dan mengurus rumah. Sehingga anak kurang memperhatikan dengan fokus yang disampaikan oleh guru.

2. Perkembangan anak usia prasekolah sebelum dan sesudah dilakukan metode mewarnai gambar pada kelompok intervensi

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan metode mewarnai gambar terdapat 20 responden seluruhnya pada kriteria perkembangan kemungkinan dengan usia 4-5 tahun, sesudah diberikan metode mewarnai gambar didapatkan 12 responden pada kriteria perkembangan sesuai,

dan 8 responden pada kriteria perkembangan meragukan dengan usia yang sama dengan skor 7-8.

Tiga faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kognitif adalah nutrisi, gen dan lingkungan (NFSMI, 2001 dalam Erika Lubis, 2015). Anak yang lahir premature memiliki masalah terhadap tumbuh kembang dan emosional (Marica et al, 2013). Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Amatus Yudi Ismanto (2017) menunjukkan terjadi peningkatan tumbuh kembang dari sebelum dan sesudah dilakukan terapi alat permainan edukatif (*puzzle*) di Desa Linawan Kecamatan Ponolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dan ada pengaruh alat permainan edukatif (*puzzle*) terhadap tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun di Desa Linawan Kecamatan Ponolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Mewarnai gambar memiliki efek yang dapat dirasakan oleh responden, dimana responden merasa senang dan bebas memilih warna yang disukai dalam melakukan aktivitas mewarnai gambar, karena metode ini dapat dilakukan untuk membantu responden mengasah daya ingat dan keterampilannya, namun perkembangan anak masih memerlukan bimbingan oleh subjek dan guru di sekolah, hal ini dikarenakan tidak diikutsertakannya anak ke tempat bimbingan belajar dan bimbingan belajar yang diberikan oleh subjek ketika di rumah kepada anaknya.

3. Pengaruh pemberian metode mewarnai gambar terhadap perkembangan anak usia prasekolah

Berdasarkan hasil uji statistik *Independent Sample Test* didapatkan ada pengaruh pemberian metode mewarnai gambar terhadap perkembangan anak usia prasekolah di TK Unggulan Terpadu Al-Kautsar Jabon Mojokerto dan TK Dharma Wanita Gayaman Mojokerto. Berdasarkan teori yang diungkap oleh Shofiyah (2012) mewarnai gambar sebagai salah satu alternatif

tindakan yang mengarah pada pemecahan masalah, yakni pembelajaran mewarnai merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan anak, melalui pembelajaran mewarnai anak dapat mencoba berbagai warna yang dikenalnya.

Mengingat banyaknya efek penting dari pembelajaran mewarnai gambar bagi anak, para pendidik hendaknya mulai membiasakan anak didik mewarnai gambar sejak usia dini, yang dimulai dengan gambar-gambar yang tidak terlalu detail agar anak lebih mudah mengaplikasikan warna yang ingin ditorehnya. Setelah dilakukan tindakan metode mewarnai gambar pada kelompok intervensi didapatkan nilai perkembangan yang tertinggi pada angka 8 yang menunjukkan perkembangan yang meragukan dengan jumlah responden 8 anak, 6 anak perempuan dan 2 anak laki-laki. perkembangan kognitif anak seperti menghafal jenis-jenis warna dan dapat melatih kreatifitas anak. Perkembangan anak akan optimal bila interaksi sosial diusahakan sesuai dengan kebutuhan anak pada berbagai tahap perkembangannya. Sementara itu lingkungan yang tidak mendukung akan menghambat perkembangan anak

E. PENUTUP

Simpulan

Ada perbedaan perkembangan anak sebelum dan sesudah dilakukan pemberian metode mewarnai gambar pada kelompok intervensi dan tidak ada perbedaan perkembangan anak sebelum dan sesudah dilakukan pemberian metode mewarnai gambar pada kelompok kontrol. Serta ada pengaruh pemberian metode mewarnai gambar terhadap tumbuh kembang anak usia pra sekolah di TKUT Al-Kautsar Jabon Mojokerto dan TK Dharma Wanita Gayaman Mojokerto

Saran

Bagi responden diharapkan dapat memperoleh pengalaman

langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui pemberian metode mewarnai gambar. Serta bagi peneliti selanjutnya dapat membandingkan dengan terapi lain untuk mengetahui perkembangan anak usia prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Suriviana. 2008. Sesuailah tumbuh Kembang Anak Anda? <http://www.google.com.wwwinfoibu.com>.(Sitasi Tanggal 11 Juli 2008). Skripsi.
- Dadang Kusbiantoro. 2015. Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Taman Kanak-Kanak ABA 1 Lamongan. (skripsi).
- Fricilia Euklesia Wowiling. 2010. Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruang IRINA E BLU RSUP. PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO. (skripsi).
- Amatus Yudi Ismanto. 2010. Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi Di Ruang IRINA E BLU RSUP. PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO. (skripsi).
- Ana Nur Filyah. 2008. Hubungan Tuumbuh Kembang Anak Dengan Pola Asuh Ibu Bekerja. Skripsi.